



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project**<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>**

Pembuatan Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Zh Bordir

Kennardi Tanujaya¹, Willy Kaslianto²

Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Indonesia,

Email Korespondensi: kennardi.tanujaya@uib.ac.id, 1742129.willy@uib.edu

Abstrak

Objek pengabdian masyarakat dalam proyek ini adalah Zh Bordir. Zh Bordir merupakan salah satu UMKM yang berada di kota Batam tepatnya berlokasi di perumahan Palm Regency 2 blok C1 no 11 yang bergerak di bidang jasa. Proses pengabdian masyarakat ini berlangsung sejak 05 Oktober 2020 sampai dengan 22 Januari 2021. Masalah yang dihadapi oleh UMKM tersebut adalah tidak memiliki sistem pencatatan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Maksud dari kegiatan ini adalah merancang sebuah sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan Zh Bordir. Setelah merancang sistem yang sesuai, maka tahap selanjutnya adalah memperkenalkan sistem yang sudah dirancang kepada Zh Bordir.

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah metode melalui survei, wawancara, dan observasi. Survei dalam proyek ini adalah mencari UMKM di kota Batam yang memiliki permasalahan di sistem pencatatan dan yang bersedia membuka kesempatan untuk mengimplementasikan sistem yang dirancang. Setelah tahap survei selesai dilakukan maka dilakukan dengan cara wawancara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam merancang sistem supaya bisa berguna oleh pemilik UMKM tersebut. Tahap terakhir adalah melakukan observasi yaitu untuk mengetahui proses dari operasional UMKM tersebut. Dengan dirancangnya sistem tersebut, maka diharapkan bisa menghasilkan sebuah laporan keuangan yang bisa digunakan oleh mitra dalam mengambil keputusan dan untuk menilai kinerja perusahaan apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pemiliknya.

Keywords: *UMKM, Sistem Pencatatan Akuntansi*

Abstract

The object of community service in this project is Zh Bordir. Zh Bordir is one of the UMKM in the city of Batam, precisely located in Perumahan Palm Regency 2 block C1 No. 11 which is engaged in services. This community service process took place from October 5, 2020 to January 22, 2021. The problem faced by UMKM is that they do not have an accounting recording system in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia. The purpose of this activity is to design an accounting recording system in accordance with Zh Bordir. After designing the appropriate system, the next step is to introduce the system that has been designed for Zh Bordir.

The method used in data collection is the method through surveys, interviews, and observations. The survey in this project is to find UMKM in the city of Batam that have problems in the recording system and who are willing to open up opportunities to implement the designed system. After the survey stage is completed, it is carried out by interviewing to obtain the information needed in designing the system so that it can be useful by the owner of the UMKM. The last stage is to make observations, namely to find out the process of the UMKM operations. With the design of this system, it is hoped that it can produce a financial report that can be used by partners in making decisions and to assess whether the company's performance is as expected by the owner.

Keywords: *UMKM, accounting recording system*

Pendahuluan

Seiring perkembangan dunia usaha yang semakin maju serta persaingan antara para pelaku bisnis usaha yang juga semakin ketat dan berat. Pada masa sekarang ini tidak hanya badan usaha yang berbadan hukum PT, CV dan Firma yang hanya membutuhkan pencatatan laporan keuangan. Disaat ini, termasuk UMKM juga sangat dibutuhkan pencatatan laporan keuangan sehingga mampu bersaing dengan pelaku bisnis lainnya karena dengan adanya laporan keuangan para UMKM mengetahui kondisi dan kinerja usaha yang sedang dijalankannya sehingga kedepannya informasi laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sebuah informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi UMKM tersebut (Ningtiyas, 2017). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional.

Masih banyak UMKM di Batam yang belum melakukan

pencatatan laporan keuangan. Salah satu penyebab adalah minimnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik, sehingga mereka hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang sederhana dan keterbatasan dana untuk mempekerjakan seorang yang mengerti dalam bidang ini (Kurniawanysah, 2016). Akibat dari kurangnya kesadaran UMKM mengenai pentingnya laporan keuangan akan berdampak bagi pengambilan keputusan pihak UMKM tidak memiliki data keuangan yang jelas maka pihak UMKM akan kesulitan atau terhambat dalam menyusun strategi untuk masa yang akan datang.

Selain salah satu faktor diatas, ada faktor lain penyebab UMKM tidak melakukan pencatatan laporan keuangan dengan benar adalah kesulitan dalam mengelolah data transaksi sehari-hari menjadi seperti laporan laba rugi, neraca saldo dan laporan perubahan modal. Hadirnya sistem akuntansi berbasis komputerisasi adalah bukti kemajuan teknologi dijamin sekarang yang membawa dampak positif terhadap akuntansi. Hal ini dibuktikan semakin mudahnya para pemilik UMKM menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK sehingga laporan tersebut bisa digunakan

dalam pengambilan keputusan pihak perusahaan.

Zh Bordir adalah sebuah UMKM yang berada di kota Batam yang beroperasi di bidang jasa bordir dan sablon. Sistem pencatatan yang dipakai dalam operasional sehari-hari masih sangat sederhana seperti penerimaan kas dan pengeluaran kas. Tanpa menghasilkan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan secara periode maka pemilik UMKM akan sulit dalam mengambil keputusan karena pemilik tidak mengetahui apakah bisa yang dimiliki sedang dalam kondisi laba atau rugi (Rayyani, Abdi, Winarsi, & Warda, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem pencatatan akuntansi yang berdasarkan kebutuhan Zh Bordir. Setelah merancang sistem yang sesuai, maka tahap selanjutnya adalah memperkenalkan sistem yang sudah dirancang kepada Zh Bordir. Dengan dirancangnya sistem tersebut, maka diharapkan bisa menghasilkan sebuah laporan keuangan yang bisa digunakan oleh mitra dalam mengambil keputusan dan untuk menilai kinerja perusahaan apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pemiliknya.

Metode

Sumber informasi dalam proyek ini menggunakan jenis data primer karena dikutip langsung dari sumbernya atau pemilik UMKM melalui survei, wawancara, dan observasi (Sudaryono, 2017). Dalam metode kualitatif, pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan narasumber bisa membantu kita mendapat informasi yang dibutuhkan (Nugrahani, 2014). Survei dalam

proyek ini adalah mencari UMKM di kota Batam yang memiliki permasalahan di sistem pencatatan dan yang bersedia membuka kesempatan untuk mengimplementasikan sistem yang dirancang. Setelah tahap survei selesai dilakukan maka dilakukan dengan cara wawancara untuk mengali informasi yang dibutuhkan dalam merancang sistem supaya bisa berguna oleh pemilik UMKM tersebut. Tahap terakhir adalah melakukan observasi yaitu untuk mengetahui proses dari operasional UMKM tersebut.

Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan yang dirangkum dalam bentuk tabel:

Tabel 1.

Jadwal Pelaksanaan

No.	Tanggal	Aktivitas / Kegiatan
1.	29 Oktober 2020	Mencari UMKM untuk dijadikan sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat
2.	3 Oktober 2020	Menemui pemilik Zh Bordir untuk ditanya kesediaan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat
3.	15 Oktober 2020	Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM untuk mendapatkan informasi yang diperlukan
4.	27 Oktober 2020	Merancang sistem akuntansi
5.	15 November 2020	Melakukan revisi sistem akuntansi

6.	31 November 2020	Melakukan Uji coba sistem dengan menginput transaksi
7.	18 Desember 2020 – 22 Januari 2021	Implementasi sistem

Pembahasan

Setelah melakukan survei, wawancara dan observasi dengan pemilik UMKM dan mengetahui kendala yang sedang dihadapi olehnya. Tahap selanjutnya adalah merancang sebuah sistem *Microsoft Access* untuk memberi solusi terhadap masalah yang dihadapinya. Hasil perancangan sistem pencatatan akuntansi yang sederhana menggunakan aplikasi *Microsoft Access* menghasilkan output berupa *form* dan *report* yang dirancang sesuai kebutuhan yang dibutuhkan oleh Zh Bordir. Berikut luaran yang dirancang untuk pengabdian masyarakat

1. Laporan Piutang

Laporan piutang sangat penting bagi setiap perusahaan untuk bisa mengetahui besarnya utang yang belum dilunasin oleh pihak lain kepada perusahaan kita. Didalam laporan piutang terdiri beberapa kolom seperti kode pelanggan, *sales no*, tanggal dan saldo.

Gambar 1
Laporan Piutang

Sumber: Data diolah, 2021.

2. Laporan Utang

Hampir sama dengan laporan piutang, laporan utang berfungsi untuk mengetahui besarnya saldo utang yang masih harus kita bayarkan kepada pihak *supplier*. Didalam laporan utang terdapat beberapa baris seperti kode *supplier*, *purchase no*, tanggal, dan saldo.

Gambar 2
Laporan Utang

Sumber: Data diolah, 2021.

3. Laporan Neraca Lajur

Dengan adanya laporan neraca lajur, maka proses pencatatan keuangan akan menjadi lebih mudah dipahami oleh penggunaanya karena data yang dihasilkan dalam laporan neraca lajur ini lebih mudah dipahami tanpa membutuhkan waktu yang panjang. Yang kedua adalah untuk mengecek data yang sudah diinput apakah terjadi *human error*. Hal ini bisa dilihat pada kolom penjumlahan sisi debit dan sisi kredit, jika angka antar kedua sisi tidak seimbang, maka

kemungkinan yang terjadi adalah adanya kesalahan penginputan. Berikut ini merupakan format dalam laporan neraca lajur yang sudah dirancang sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Gambar 3
Laporan Neraca Lajur



No Akun	Nama Akun	NS Debit	NS Kredit	PL Debit
111	Kas	Rp1.243.500,00	Rp0,00	Rp0,00
112	Piutang	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00
113	Sewa dibayar dimuka	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00
114	Per perlengkapan	Rp11.016.000,00	Rp0,00	Rp0,00
121	Peralatan Bordin - Mesin Bordin	Rp220.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00
122	Akum. Peralatan Bordin - Mesin	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00
123	Peralatan Sablon - Mesin Sablon	Rp7.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00

Sumber: Data diolah, 2021.

4. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan bisa dijadikan dasar bagi pihak internal perusahaan dalam mengambil keputusan. Akun akuntansi yang terdapat dilaporan posisi keuangan adalah aset, liabilitas, dan ekuitas. Laporan posisi keuangan disajikan perusahaan dalam sesuatu periode misalnya bulanan, triwulan, semester dan tahunan.

Gambar 4
Laporan Posisi Keuangan



Jenis Laporan	No Akun	Nama Akun	Saldo
ASET	111	Kas	Rp1.243.500,00
	112	Piutang	Rp0,00
	113	Sewa dibayar dimuka	Rp0,00
	114	Per perlengkapan	Rp11.016.000,00
	121	Peralatan Bordin - Mesin Bordin	Rp220.000.000,00

Sumber: Data diolah, 2021.

5. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah sebuah laporan yang dibuat oleh pihak perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut pada periode tertentu. Akun akun yang terdapat dalam laporan laba rugi adalah akun

pendapatan dan akun beban-beban. Perusahaan akan memperoleh keuntungan jika pendapatan yang diterimanya lebih besar daripada beban yang dikeluarkan dalam periode tertentu. Sebaliknya, perusahaan akan mengalami kerugian jika beban yang dikeluarkan lebih besar dari pada pendapatan yang diterima dalam periode tertentu.

Gambar 5
Laporan Laba Rugi



Jenis Transaksi	No Akun	Nama Akun	Saldo Akhir
PENDAPATAN	411	Pendapatan	Rp17.850.000,00
	412	Pendapatan Tunai	Rp7.798.000,00
TOTAL PENDAPATAN			Rp25.648.000,00
BEBAN USAHA	511	Beban Gaji	-Rp4.000.000,00
	512	Beban Sewa	Rp0,00
	513	Beban Listrik dan air	-Rp1.948.000,00
	514	Beban Internet	-Rp332.500,00
	515	Beban Keamanan	-Rp1.700.000,00
	516	Beban Lain Lain	-Rp400.000,00
TOTAL BEBAN USAHA			-Rp8.410.500,00
LABA BERSIH			Rp17.237.500,00

Sumber: Data diolah, 2021.

6. Laporan Buku Besar

Buku besar adalah suatu laporan yang merangkum semua transaksi yang terjadi dalam satu periode yang dikategori berdasarkan kode-kode akun. Dari hasil buku besar maka tahap selanjutnya adalah pembuatan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Didalam buku besar terdapat beberapa kolom seperti no transaksi, tanggal, keterangan, *sum of debit*, *sum of credit*, dan saldo. Berikut ini adalah tampilan dari laporan buku besar.

Gambar 6
Laporan Buku Besar

No Transaksi	Tanggal	Keterangan	Saldo/Debit	Saldo/Kredit	Saldo
131	Kas				
Balance	01/10/2020	Saldo Awal	Rp12.540.000,00	Rp0,00	Rp12.540.000,00
P5001	05/10/2020	Beli Barang	Rp0,00	Rp170.000,00	Rp11.990.000,00
S004	06/10/2020	Bondir Logo Buntich	Rp104.000,00	Rp0,00	Rp11.294.000,00
P001	06/10/2020	Penjualan Piutang	Rp0.000,00	Rp0,00	Rp11.294.000,00
P002	06/10/2020	Penjualan Piutang	Rp100.000,00	Rp0,00	Rp11.294.000,00
P003	06/10/2020	Penjualan Piutang	Rp2.340.000,00	Rp0,00	Rp9.234.000,00
S006	09/10/2020	Bondir Tulisan Mandarin	Rp45.000,00	Rp0,00	Rp8.279.000,00
P5002	11/10/2020	Beli Barang	Rp0,00	Rp100.000,00	Rp8.179.000,00
J0002	11/10/2020	AIR	Rp0,00	Rp0,00	Rp8.179.000,00
P005	11/10/2020	Penjualan Piutang	Rp6.500.000,00	Rp0,00	Rp42.579.500,00

Sumber: Data diolah, 2021.

7. Laporan Pembelian
Laporan Pembelian adalah sebuah laporan yang mencatat transaksi pembelian UMKM tersebut dalam satu periode. Kegunaan dari laporan pembelian adalah untuk mengecek laporan pembelian barang dari *supplier* kita. Di dalam laporan pembelian terdapat kolom *purchase no*, tanggal, kode *supplier*, *description* dan saldo. Dibawah ini merupakan tampilan dari laporan pembelian.

Gambar 7
Laporan Pembelian

Purchase No	Tanggal	Kode Supplier	Description	Saldo
P5001	05/10/2020	Mekasa Indonesia	Beli Barang	Rp570.000,00
P5002	12/10/2020	Mekasa Indonesia	Beli Barang	Rp430.000,00
P5003	28/10/2020	Mekasa Indonesia	Beli Barang	Rp570.000,00

Sumber: Data diolah, 2021.

8. Laporan Penjualan
Laporan penjualan adalah sebuah laporan yang dirancang yang berisi transaksi penjualan kepada pihak pelanggan dalam periode tersebut. Transaksi penjualan tersebut diurutkan berdasarkan nama pelanggan untuk memudahkan pemilik dalam menganalisa dan untuk mengambil keputusan. Didalam laporan penjualan terdapat beberapa kolom seperti nama pelanggan, tanggal, kode pelanggan, *sales no*, keterangan,

saldo. Berikut ini merupakan laporan penjualan yang dirancang.

Gambar 8
Laporan Penjualan

Nama Pelanggan	Tanggal	Kode Pelanggan	Sales No	Keterangan	Saldo
Anton	14/10/2020	C01	5010	Penjualan Kredit	Rp3.170.000,00
Anton	05/10/2020	C02	5003	Penjualan Kredit	Rp2.340.000,00
Caik	28/10/2020	C05	5027	Penjualan Tunai	Rp0,000,00

Sumber: Data diolah, 2021.

Simpulan

Zh Bordir adalah sebuah UMKM di kota Batam yang bergerak di bidang jasa. Peluang berkembangnya usaha tersebut cukup besar sehingga perlu diadakan reformasi pencatatan karena UMKM tersebut masih melakukan pencatatan transaksi yang sangat sederhana seperti hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas sehingga tidak akan menghasilkan laporan keuangan yang jelas maka tidak akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Setelah Proses implementasi selesai dilakukan, maka pemilik UMKM menyimpulkan bahwa Zh Bordir mendapat banyak manfaat setelah memakai sistem yang dirancang adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan menggunakan sistem yang dirancang akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih informatif dan akurat.
2. Pencatatan transaksi pembelian dan penjualan menjadi lebih jelas dan teratur.
3. Pemilik bisa membandingkan kinerja bisnis melalui laporan keuangan apakah bisnis yang dijalankan sedang berkembang atau tidak.

4. Pemilik bisa mengambil keputusan dengan mempertimbangkan laporan keuangan yang ada.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

Daftar Pustaka

- Kurniawanysah, D. (2016). Penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM desa Gembongsari kecamatan Kalipuro kabupaten Banyuwangi. *Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*, 832–841.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK-EMKM) (study kasus di UMKM bintang malam Pekalongan). *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda, W. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97–105.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.